

19th February 2020

MDKA Announcement – Wetar / Morowali Acid Iron Metal Project (“AIM Project”)

Overview

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“**Merdeka**”) entered into a memorandum of understanding (“**MOU**”) with Eternal Tsingshan Group Limited (“**Tsingshan**”) in relation to a new Joint Venture (“**JV**”) that will develop a plant to process ore from Merdeka’s Wetar mine.

The ore at Wetar is primarily pyrite (FeS₂) which hosts copper, gold, silver and zinc. Over the past year, Merdeka has investigated opportunities to realize additional value from the Wetar ore, as the existing process at Wetar only recovers a portion of the copper and does not recover any of the gold, silver, zinc, iron and sulphur (a component of chemical grade sulphuric acid) contained in the ore.

As part of this initiative, Merdeka has worked with Tsingshan to conduct metallurgical test work on the Wetar ore, as well as developing a preliminary process flowsheet.

Tsingshan is involved in a number of projects which have been and are being developed at the Indonesia Morowali Industrial Park (“**IMIP**”) located in Sulawesi, Indonesia. Some of these projects will require large amounts of sulphuric acid and steam in their production process.

Tsingshan / Merdeka MOU

As a result of the positive test results to date, Merdeka and Tsingshan are sufficiently confident with the process that they have now entered into a MOU to develop a plant to undertake the processing of the Wetar ore (“**Pyrite Processing Plant**”) which will be located at IMIP.

19 Februari 2020

Pemberitahuan MDKA – Proyek Wetar / Morowali Acid Iron Metal (“Proyek AIM”)

Gambaran Umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk (“**Merdeka**”) menandatangani Nota Kesepahaman (“**MOU**”) dengan Eternal Tsingshan Group Limited (“**Tsingshan**”) sehubungan dengan Usaha Patungan (“**JV**”) yang akan mengembangkan pabrik untuk mengolah bijih dari tambang Wetar milik Merdeka.

Bijih di Wetar utamanya adalah pirit (FeS₂) yang mengandung tembaga, emas, perak dan *zinc*. Selama setahun ke belakang, Merdeka telah mencari peluang untuk merealisasikan nilai tambahan dari bijih Wetar, karena proses yang telah ada di Wetar hanya menghasilkan sebagian dari tembaga dan tidak menghasilkan emas, perak, *zinc*, besi dan sulfur (suatu komponen dari kadar kimia asam sulfat) yang terkandung dalam bijih.

Sebagai bagian dari inisiatif ini, Merdeka telah bekerja sama dengan Tsingshan untuk melakukan uji coba metalurgi pada bijih Wetar, serta pengembangan tahap awal untuk *process flowsheet*.

Tsingshan terlibat dalam sejumlah proyek yang telah dan sedang dikembangkan di Indonesia Morowali Industrial Park (“**IMIP**”) yang berlokasi di Sulawesi, Indonesia. Beberapa proyek ini dalam proses produksinya akan membutuhkan asam sulfat dan uap dalam jumlah besar.

MOU Tsingshan / Merdeka

Dengan dasar hasil tes yang positif sampai dengan saat ini, Merdeka dan Tsingshan cukup berkeyakinan untuk menandatangani MOU untuk mengembangkan pabrik pengolahan bijih Wetar (“**Pabrik Pengolahan Pirit**”) yang akan berlokasi di IMIP.

JV Overview

The JV will purchase feedstock from Merdeka's Wetar operations. The Pyrite Processing Plant will process the feedstock to produce commercial grade sulphuric acid and high grade iron ore pellets, and will also allow the recovery of the incremental copper, as well as gold and silver.

The initial scale of production will be one million tonnes per year of commercial grade sulphuric acid which will be supplied under a long term contract to another Tsingshan joint venture, also with planned operations at IMIP.

Feedstock from Wetar

The feedstock will come from ore currently located on the heap leach pads at Wetar and from the current and planned open pit operations at Wetar.

There is sufficient inventory of feedstock at Wetar to maintain long term operations of the JV.

Resource estimation work to define resources is expected to be completed in Q2 2020 as part of feasibility work for the project. Based on existing heap inventories and unmined resources, management is confident that it can define sufficient resources to support a 10 year mine life at 2 million tonnes of ore per annum. Significant potential for new discovery also exists as evidenced by the definition of the Partolang resource during 2020.

The feedstock will be loaded onto vessels at Wetar for sea transportation to IMIP, a distance of approximately 700 km.

Test Work and Feasibility Study

Metallurgical test work for the proposed Pyrite Processing Plant has been undertaken at ALS Global's Perth laboratory, as well as the

Gambaran atas JV

JV akan membeli bahan baku dari operasional Wetar milik Merdeka. Pabrik Pengolahan Pirit akan mengolah bahan baku untuk menghasilkan asam sulfat yang komersial dan pelet bijih besi berkeandungan tinggi dan juga akan memungkinkan untuk menghasilkan tambahan dari tembaga, serta emas dan perak.

Skala permulaan produksi per tahun akan sebesar satu juta ton asam sulfat yang komersial yang akan dipasok selama periode kontrak jangka panjang kepada usaha patungan Tsingshan lainnya, yang juga direncanakan beroperasi di IMIP.

Bahan Baku dari Wetar

Bahan baku akan berasal dari bijih yang saat ini berlokasi di tumpukan pelindian di Wetar dan dari area operasi Wetar, baik yang telah ada maupun direncanakan untuk dibuka.

Terdapat persediaan yang cukup atas bahan baku di Wetar untuk menunjang operasional jangka panjang JV.

Pekerjaan *resource estimation* untuk mendefinisikan sumber daya diperkirakan selesai di Q2 2020 sebagai bagian dari studi kelayakan untuk proyek ini. Berdasarkan persediaan yang telah ada di tumpukan pelindian dan sumber daya yang belum ditambang, manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat memenuhi kebutuhan sumber daya untuk menunjang 10 tahun umur tambang dengan 2 juta ton bijih per tahun. Potensi signifikan untuk penemuan baru juga diperlihatkan oleh definisi atas sumber daya Partolang di tahun 2020.

Bahan baku tersebut akan diangkut ke dalam kapal di Wetar untuk transportasi laut ke IMIP, dengan jarak sekitar 700 km.

Uji Kerja dan Studi Kelayakan

Uji Pekerjaan metalurgi untuk Pabrik Pengolahan Pirit yang diusulkan telah dilakukan di laboratorium ALS Global's Perth, serta

laboratory of the Beijing General Research Institute of Mining and Metallurgy (“**BGRIMM**”).

laboratorium dari Beijing General Research Institute of Mining and Metallurgy (“**BGRIMM**”).

A full feasibility study expected to be completed in Q3 2020. This work is being undertaken by BGRIMM together with Fluor Australia.

Studi kelayakan penuh diperkirakan selesai pada Q3 2020. Pekerjaan ini sedang dilakukan oleh BGRIMM bersama dengan Fluor Australia.

Merdeka management believes the AIM Project can become a long-life low-cost project.

Manajemen Merdeka berkeyakinan bahwa Proyek AIM dapat menjadi proyek berumur panjang dan berbiaya rendah.

About Merdeka

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("**Merdeka**"), a holding company with operating subsidiaries engaging in mining business activities, encompassing the (i) exploration and (ii) future production of gold, silver, copper (and other related minerals), and (iii) mining services. The subsidiaries are (i) PT Bumi Suksesindo ("**BSI**") as the holder of the operation production mining business license for the Tujuh Bukit Mine, (ii) PT Damai Suksesindo ("**DSI**") which holds the adjacent exploration permit with Tujuh Bukit Mine, (iii) PT Batutua Tembaga Raya ("**BTR**") as the holder of operation production mining business license specifically for processing and refining, (iv) PT Batutua Kharisma Permai ("**BKP**") as the holder of the operation production mining business license for the Wetar Copper Mine; (v) PT Merdeka Mining Servis ("**MMS**") as the holder of mining services business license; (vi) PT Pani Bersama Tambang ("**PBT**"), as holder of operation production mining business license specifically for processing and refining, and (vii) PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("**PETS**"), as holder of operation production mining business license for Pani Gold Project.

Merdeka's major assets are the (i) Tujuh Bukit Mine, often referred to as the Tujuh Bukit Gold Production, (ii) the Wetar Copper Production, (iii) the undeveloped Pani Gold Project and (iv) the undeveloped Tujuh Bukit Copper Gold deposit.

The Tujuh Bukit Copper Gold deposit is one of the world's top ranked undeveloped porphyry copper and gold mineral resources, containing approximately 28 million ounces of gold and 19 billion pounds of copper. The operating Tujuh Bukit Mine is based on a near surface oxide gold silver deposit that as of 31 December 2018 contains a remaining Mineral Resource of 2.25 million ounces of gold and 53 million ounces of silver and associated Ore Reserves.

Tentang Merdeka

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("**Merdeka**"), suatu perusahaan induk dengan anak-anak perusahaan yang beroperasi di dalam kegiatan-kegiatan usaha pertambangan, meliputi (i) eksplorasi dan (ii) produksi emas, perak, tembaga (dan mineral terkait lainnya) di masa depan, dan (iii) jasa pertambangan. Anak-anak perusahaan tersebut adalah (i) PT Bumi Suksesindo ("**BSI**") sebagai pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi untuk Tambang Tujuh Bukit, (ii) PT Damai Suksesindo ("**DSI**") yang memegang izin eksplorasi yang berdekatan dengan Tambang Tujuh Bukit, (iii) PT Batutua Tembaga Raya ("**BTR**") sebagai pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian, (iv) PT Batutua Kharisma Permai ("**BKP**") sebagai pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi untuk Tambang Tembaga Wetar; (v) PT Merdeka Mining Servis ("**MMS**") sebagai pemegang izin usaha jasa pertambangan; (vi) PT Pani Bersama Tambang ("**PBT**"), sebagai pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi khusus untuk pengolahan dan pemurnian, dan (vii) PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("**PETS**"), sebagai pemegang izin usaha pertambangan operasi produksi untuk Proyek Emas Pani.

Aset-aset utama Merdeka adalah (i) Tambang Tujuh Bukit, yang dikenal sebagai Tambang Emas Tujuh Bukit, (ii) Tambang Tembaga Wetar, (iii) Proyek Emas Pani yang belum dikembangkan, dan (iv) deposit Tembaga dan Emas Tujuh Bukit yang belum dikembangkan.

Deposit Tembaga dan Emas Tujuh Bukit adalah salah satu sumber daya mineral porfiri tembaga dan emas kelas dunia yang belum dikembangkan, mengandung sekitar 28 juta *ounces* emas dan 19 miliar *pound* tembaga. Tambang Tujuh Bukit yang telah beroperasi memiliki deposit perak emas oksida dekat permukaan yang hingga 31 Desember 2018 mengandung Sumber Daya Mineral sebesar 2,25 juta *ounces* emas dan 53 juta *ounces* perak dan Cadangan Bijih ikutan.

As a world-class Indonesian mining company, Merdeka is owned by prominent Indonesian shareholders including: PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Provident Capital Indonesia and Mr. Garibaldi Thohir. Merdeka's three major shareholders have exceptional track records in successfully identifying, building and operating multiple publicly listed companies in Indonesia.

For more information about PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Please visit:

www.merdekcoppergold.com

PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Corporate Secretary

corporate.secretary@merdekcoppergold.com

Sebagai perusahaan pertambangan Indonesia kelas dunia, Merdeka dimiliki oleh pemegang saham Indonesia terkemuka termasuk: PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Provident Capital Indonesia dan Bapak Garibaldi Thohir. Ketiga pemegang saham utama Merdeka itu memiliki rekam jejak yang luar biasa dalam kesuksesan mengidentifikasi, mengembangkan dan mengoperasikan beberapa perusahaan publik di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Silahkan kunjungi:

www.merdekcoppergold.com

PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Corporate Secretary

corporate.secretary@merdekcoppergold.com